

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian Hubungan stress kerja dengan kejadian Hipertensi pada pekerja pabrik bagian produksi di wilayah kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah pekerja bagian produksi terbanyak pada kelompok umur 18-29 tahun sebanyak 56 (72,7%) responden
2. Jumlah pekerja bagian produksi terbanyak pada kelompok jenis kelamin perempuan sebanyak 49 (63,6%) responden
3. Pekerja paling banyak mengalami stress kerja sedang sebanyak 48 (62,3%) responden
4. Kejadian Hipertensi sebesar 7 (9,1%) dari 77 responden
5. Sebagian besar responden pekerja pabrik bagian produksi mengalami stress kerja sedang dan mengalami hipertensi sebanyak 5 (10,4%) responden
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara stress kerja dengan kejadian Hipertensi pada pekerja pabrik bagian dengan nilai P value 1,000

B. Saran

1. Bagi pekerja

Melakukan upaya pencegahan Hipertensi dengan melaksanakan manajemen stress dan upaya pencegahan pada faktor lain yang menyebabkan hipertensi.

2. Bagi universitas

Sebagai bahan referensi serta menambah ilmu pengetahuan mengenai stress kerja dan Hipertensi

3. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Dalam penelitian selanjutnya untuk mengambil sampel yang lebih banyak hal ini berkaitan dengan keakuratan data yang lebih baik dan lebih representatif
- b. Melakukan penelitian berkelanjutan, hal ini berkaitan dengan perubahan perilaku dan keadaan responden dari waktu ke waktu
- c. Diharapkan adanya variabel lain yang mungkin berpengaruh pada kejadian hipertensi pada pekerja pabrik bagian produksi di wilayah pringapus kabupaten semarang